



---

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI  
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI  
104186 TANJUNG SELAMAT  
T.P 2024/2025**

**THE EFFECT OF ANIMATION VIDEO LEARNING MEDIA  
ON STUDENTS' LEARNING INTERESTS IN THE SUBJECT  
OF SCIENCES IN GRADE IV OF STATE ELEMENTARY  
SCHOOL 104186 TANJUNG SELAMAT  
T.P 2024/2025**

Clarissa Olivia Selomita Aritonang<sup>1)</sup>, Restio Sidebang<sup>2)</sup>, Vera Dewi Kartini  
Ompusunggu<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup>Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Quality.

Jl Ringroad-Ngumban Surbakti No.18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia

Corresponding author: \*Email: <sup>(1)</sup>[clarissaolivia1208@gmail.com](mailto:clarissaolivia1208@gmail.com)

<sup>(2)</sup>[restiosidebang@gmail.com](mailto:restiosidebang@gmail.com) <sup>(3)</sup>[nasranidua\\_ompusunggu@yahoo.com](mailto:nasranidua_ompusunggu@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran video animasi (2) untuk mengetahui minat belajar siswa tanpa menggunakan media video pembelajaran animasi (3) untuk mengetahui pengaruh signifikan antara media pembelajaran video animasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen dengan desain One Group Design yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen atau kelas uji coba dengan sampel sebanyak 30 siswa. Data dikumpulkan melalui angket minat belajar dan dianalisis menggunakan uji-t, setelah melalui uji normalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh media pembelajaran video animasi dilihat dari hasil uji validitas dan reliabel terdapat 20 pernyataan angket yang valid dan reliabel yang digunakan sebagai instrumen penelitian, dapat dilihat dari Angket awal dengan nilai rata-rata 70,2 dikategorikan sedang dan Angket akhir dengan nilai rata-rata 75 dikategorikan sedang dan berdistribusi normal, dapat dilihat dari uji hipotesis dengan rumus uji-t dapat diketahui bahwa nilai  $T_{hitung}$  sebesar 5,682 pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $T_{tabel}$  2. Oleh karena itu  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 maka hipotesis  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima bahwa ada pengaruh signifikan terhadap minat belajar dengan menggunakan media video pembelajaran animasi pada mata pelajaran IPAS,



khususnya siswa kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat T.P 2024/2025. Simpulan penelitian ini adalah Ada pengaruh signifikan antara media pembelajaran video animasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat T.P 2024/2025.

Kata Kunci: Minat Belajar, Media Pembelajaran Video Animasi, IPAS

### ABSTRACT

This study aims (1) to determine students' learning interests using animated video learning media (2) to determine students' learning interests without using animated video learning media (3) to determine the significant effect between animated video learning media on students' learning interests in the subject of science in grade IV of SD Negeri 104186 Tanjung Selamat. This type of research is a pre-experimental study with a One Group Design design that only involves one class as an experimental class or trial class with a sample of 30 students. A learning interest questionnaire was used to gather the data, and following a normality test, a t-test was used for analysis. The study's findings demonstrated the impact of animated video learning materials. The validity and reliability test revealed that 20 valid and reliable questionnaire statements were used as research tools; the initial questionnaire's average score of 70.2 was classified as moderate, and the final questionnaire's score of 75 was classified as moderate and normally distributed. The hypothesis test using the t-test formula also revealed this. As can be observed,  $T_{tabel} 2$  was produced with a  $T_{hitung}$  value of 5.682 at a significance level of 0.05. Therefore, the hypothesis  $H_0$  is rejected when  $T_{hitung} > T_{tabel}$  at a significance level of 0.05.  $H_1$  is acknowledged that the use of animated video learning materials in science classes significantly affects students' motivation in studying, particularly for grade IV students at SD Negeri 104186 Tanjung Selamat T.P 2024/2025. According to the study's findings, grade IV students at SD Negeri 104186 Tanjung Selamat T.P 2024/2025 had a strong interest in learning science when exposed to animated video learning materials.

*Keywords: Learning Interest, Animated Video Learning Media, Science*

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Namun, dalam kenyataannya, sering kali ditemukan permasalahan seperti rendahnya minat belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Minat belajar yang



---

rendah ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan menarik.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diterapkan pada siswa SD di SD Negeri 104186 Tanjung Selama. Ini karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksperimen dan mencoba sendiri, serta memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan materi yang diajarkan. Namun, hasil wawancara dengan guru kelas IV sekolah tersebut menunjukkan bahwa siswa cenderung menundukkan kepala dan tidak mau bertanya meskipun mereka belum memahami materi yang disampaikan. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS seringkali monoton. Ini disebabkan oleh model pembelajaran yang berpusat pada guru (seperti ceramah), yang kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis dan berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Selain itu, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa masih belum mencapai target yang diharapkan. Akibatnya, ada kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan baru untuk mengajar.

Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS juga menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, dari total 30 siswa, terdapat 18 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70, yang berarti mereka membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Sementara itu, sebanyak 18 siswa memperoleh nilai dalam rentang 70-79 (cukup), 8 siswa memperoleh nilai 80-89 (baik), dan hanya 4 siswa yang memperoleh nilai 90-100 (sangat baik). Dengan demikian, hanya 12 siswa (40%) yang telah mencapai KKTP, sedangkan 18 siswa (60%) masih berada di bawah standar yang diharapkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah media pembelajaran video animasi. Media pembelajaran ini tidak hanya melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi, tetapi juga mendorong mereka untuk berani berbicara dan mengutarakan pendapatnya.



Penggunaan media video animasi sebagai alat bantu dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga mereka lebih antusias dalam memahami materi IPAS. Husni (2021:17) mengatakan bahwa “Media pembelajaran video animasi” adalah “bentuk media yang menggabungkan serangkaian gambar berbeda pada setiap frame dalam durasi waktu tertentu, menciptakan gerakan, dan dilengkapi dengan suara yang mendukung pergerakan gambar, seperti percakapan atau efek suara lainnya”. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat T.P 2024/2025.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas IV di SD Negeri 104186 Tanjung Selamat TP 2024/2025, totalnya 30 siswa. Penelitian pre-eksperimen hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen atau uji coba. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One Grup Desaign* (Angket Awal dan Angket Akhir pada kelompok tunggal), di mana kelompok sampel diberikan perlakuan (variabel bebas) tetapi kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui angket sebelum diberi perlakuan. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati dengan diberikan angket setelah diberi perlakuan. Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut: Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat

Tabel 1 Desain Penelitian

Grup	Angket sebelum diberi perlakuan	Treatment	Angket setelah diberi perlakuan
Kelas Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan :

O1 = Angket awal sebelum pembelajaran di mulai

O2 = Angket akhir pembelajaran selesai dilaksanakan

X = Di berikan perlakuan video pembelajaran animasi



Prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal.
2. Mengajarkan materi dengan media pembelajaran yang telah ditentukan.
3. Memberikan posttest untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan.
4. Menganalisis data menggunakan uji normalitas, dan uji-t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat. Peneliti mengambil satu kelas yaitu kelas eksperimen tanpa ada kelas kontrol. Setelah melakukan pembelajaran dikelas, peneliti memberikan angket kepada siswa.

Tabel 2 Rata-Rata Nilai Pre test Peserta Didik Kelas IV

No	Kelas	Rata-Rata Nilai Awal
1.	IV-B	69

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre test peserta didik untuk kelas IV-B adalah 69. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil pretest peserta didik pada kelas IV-B diperoleh nilai rata-rata angket awal yaitu 69 dikategorikan sedang.

Tabel 3 Rata-Rata Hasil Post test Peserta Didik Kelas V

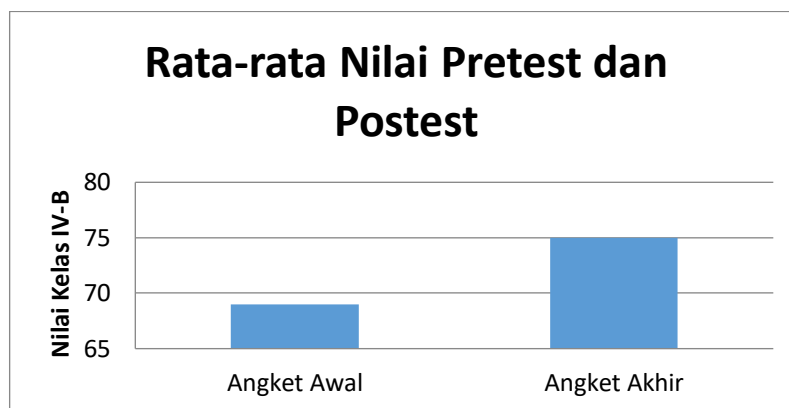
No	Kelas	Rata-Rata Nilai Awal
1.	IV-B	85,16

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre test peserta didik untuk kelas IV-B adalah 69. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil pretest peserta didik pada kelas IV-B diperoleh nilai rata-rata angket awal yaitu 75 dikategorikan sedang.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai *pretest* pada kelas tersebut dikategorikan sedang. Namun, setelah diberikan perlakuan, nilai *posttest* kelas



eksperimen meningkat lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.



Gambar Diagram Peningkatan Minat Belajar Siswa

Gambar diagram di atas kelas eksperimen menunjukkan peningkatan nilai posttest lebih baik dibandingkan nilai pretest.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 104186 Tanjung Selamat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa tanpa menggunakan media video pembelajaran animasi pada mata pelajaran IPAS pada siswa kelas IV-B di SD Negeri 104186 Tanjung Selamat Tahun Pelajaran 2024/2025 dapat diketahui melalui uji angket awal dengan 20 pernyataan dan 30 responden yang menghasilkan nilai rata-rata angket awal yaitu 69 dikategorikan sedang.
2. Minat belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran animasi pada mata pelajaran IPAS pada siswa kelas IV-B di SD Negeri 104186 Tanjung Selamat dapat diketahui melalui uji angket akhir dengan 20 pernyataan dan 30 responden yang menghasilkan nilai rata-rata angket akhir yaitu 75 dikategorikan sedang.
3. Ada pengaruh signifikan terhadap minat belajar dengan menggunakan media video pembelajaran animasi pada mata pelajaran IPAS, khususnya



---

siswa kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat T.P 2024/2025 dengan

$T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $5,682 > 2$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Imran, Aswar. K, Pratiwi. N, dkk, 2017. BUDAYA LITERASI MELALUI PROGRAM GLS DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN MINAT BACA SISWA SD NEGERI MELAYU. Jurnal PENA Volume 4|Nomor 1|702.
- Nurdin, N, 2022. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Mendongeng di Masa Pandemi Covid 19 . Murhum : Jurnal Pendidikan Usia Anak Dini , 3 (1), 43-52.
- Pratama, Ardyan dan Sutrisno Widodo, 2018. Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Pokok Aksara Jawa Untuk Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 1 Jemundo Sidoarjo. Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan. 9(1): halaman 1-9.
- Priyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Priyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Putra, I. G. H., Kanca, I. N., dan Suwiwa, I. G, 2017. Pengembangan Media Video Pembelajaran dengan Model ADDIE pada Materi Passing Bola Voli. Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha. Vol 7 (1).
- Putri, Anike dan Yuliani Fitri, 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika berbentuk Video pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel p
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suyono & Hariyanto, 2015. Implementasi Belajar & Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah Muhibbin, 2017, Psikologi Belajar.bandung: PT Remaja Rosdakarya.